

RINGKASAN

Fenomena kasus perceraian di Kabupaten Banyumas menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Faktor penyebab perceraian salah satunya muncul adanya kekerasan dalam rumah tangga. KDRT sebagai bentuk tindakan yang meliputi kekerasan fisik, psikis, kekerasan seksual, kekerasan ekonomi, dan pemaksaan. Adanya KDRT menyebabkan lemahnya keharmonisan dan kesejahteraan rumah tangga, sehingga pemerintah sewajarnya melakukan langkah – langkah mengatasi masalah sosial yang mengancam ketahanan keluarga melalui BP4. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan keterlibatan dan peran BP4 dalam pencegahan KDRT di Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif analitis yang berusaha untuk mengungkapkan informasi tentang pelayanan BP4 terkait tujuan diatas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen – dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian dengan sasaran penelitian adalah Kepala BP4 dan Pegawai BP4, serta pihak – pihak yang pernah memanfaatkan layanan BP4 untuk konsultasi penasehatan masalah rumah tangga. Dalam penelitian ini, teknik validasi data yang digunakan adalah triangulasi pihak – pihak yang memanfaatkan layanan BP4. Lokasi penelitian ini berada di BP4 Kecamatan Sumbang, Kecamatan Baturaden, Kecamatan Purwokerto Timur, Kecamatan Banyumas dan Kecamatan Purwokerto Utara.

Peran lembaga BP4 dalam mencegah terjadinya KDRT di Kabupaten Banyumas tidak efektif, karena tupoksi BP4 berjalan dan dilaksanakan setelah pernikahan dan setelah pihak pasangan telah mengalami konflik termasuk KDRT. Peran BP4 berjalan dalam membantu mengatasi pencegahan perceraian melalui proses konsultasi, mediasi, dan advokasi. Kemudian program bimbingan perkawinan sebagai upaya pencegahan KDRT dalam proses pelaksanaannya tidak melibatkan BP4, sehingga peran BP4 dirasa kurang efektif, kurang maksimal dan kurang tersosialisasikan kepada masyarakat sebagai lembaga yang dapat membantu meningkatkan mutu perkawinan dan mencegah perceraian.

SUMMARY

The divorce rate in Indonesian, especially in Banyumas Regency show an increase every year. One of the causes of divorce is domestic violence. Domestic violence is a form of action that includes physical, psychological, sexual violence, economic violence, and coercion. The existence of domestic violence causes impact of weak household welfare, so the government should take real steps overcoming social problems that threaten family resilience through BP4. The research aims to explain the involvement and role of BP4 in the prevention of domestic violence in Banyumas Regency.

The research is using the Qualitative methods with analytical descriptive which is trying to reveal information about BP4 services related to the aim of this research. The data collection techniques by observation, interviews and collecting documents related to the research topic were taken deliberately to informans the head of BP4, and employees, as well as who have used BP4 services for consultation. advice on household matters. The triangulation source is used as the data validation technique of people who have used BP4 services. The locations of this research included BP4 in Sumbang sub-district, Baturaden sub-district, East Purwokerto sub-district, Banyumas sub-district, and North Purwokerto sub-district.

The role of BP4 institutions in preventing domestic violence in Banyumas Regency is not effective, because function of BP4 carried out after marriage and after the couple has experienced problems, including domestic violence. The role of BP4 runs in helping to overcome divorce prevention through a process of consultation, mediation, and advocacy. Then the marriage guidance program as an effort to prevent domestic violence in the implementation process does not involve BP4, So that the role of BP4 is felt to be less effective, less than optimal and less socialized to the public as an institution that can help improve the quality of marriage and prevent divorce.